

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Fungsi bangunan politeknik tidak ditemukan permasalahan dengan aspek pengguna. Pengguna yang paling dominan dalam kegiatan pembelajaran pada politeknik pertanian adalah mahasiswa.

Permasalahan yang perlu dipertimbangkan adalah pengelompokan aktivitas dalam proses pendidikan politeknik, dalam kegiatan pembelajaran teori dan praktek. Aktivitas pembelajaran praktek memiliki aktivitas dan kebutuhan barang pembelajaran yang beragam dalam ilmu pertanian, seperti perpindahan barang, tanaman untuk kegiatan di laboratorium, *greenhouse* dan lahan praktek. Aktivitas pembelajaran pada pendidikan pertanian juga melakukan kegiatan praktikum di lahan tanam dan bengkel kerja mesin pertanian. Maka perlu dipertimbangan perancangan penataan dan pengelompokan ruang sesuai dengan aktivitas yang akan dilakukan dalam bangunan politeknik pertanian. Sehingga pengguna tidak mengalami permasalahan, mendapatkan kenyamanan maupun efektivitas pergerakan ketika melakukan perpindahan aktivitas.

4.1.2 Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Kondisi lingkungan tapak dengan kategori kemiringan landai, memiliki respon yang harus diselesaikan pada desain arsitektur. Kemiringan lahan pada tapak dapat berpengaruh terhadap penyelesaian desain dalam akses pencapaian, penyesuaian terhadap bentuk dan struktur bangunan.

4.1.3 Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

Permasalahan yang dapat terjadi pada lingkungan luar tapak adalah aksesibilitas untuk keluar masuk tapak. Lokasi tapak berbatasan langsung dengan persimpangan jalan, dan berjarak radius 20m dari persimpangan jalan yang ramai pada jam sibuk. Sehingga perlu dipertimbangkan akses sirkulasi keluar masuk pada tapak yang tepat, agar menghindari dan berusaha tidak

menimbulkan kemacetan lalu lintas pada lingkungan sekitar politeknik. Hal tersebut dipertimbangkan karena aktivitas keluar masuk oleh pengguna politeknik akan bersamaan dengan waktu keramaian jalan di sekitar tapak.

4.1.4 Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan tapak, dan tema yang diangkat

Bangunan Politeknik akan dibangun pada iklim tropis lembab, sehingga perlu penyesuaian terhadap desain yang merespon karakteristik iklim tersebut. Karakteristik iklim yang juga perlu diperhatikan pada lingkungan tapak adalah tingkat radiasi matahari yang tinggi pada daerah dataran tinggi Kabupaten Wonosobo. Melalui analisis karakteristik iklim pada tapak dan kawasan Kecamatan Wonosobo, ditemukan kendala dalam tingkat kelembaban yang lebih tinggi dari standar SNI. Kendala tersebut membutuhkan respon khusus untuk kondisi suhu dan kelembaban dalam ruang. Hal tersebut perlu dipertimbangkan dan dilakukan respon permasalahan agar tercapai kenyamanan pengguna ketika melakukan aktivitas pembelajaran pada bangunan politeknik.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Permasalahan yang dominan pada proyek politeknik pertanian di Kecamatan Wonosobo dengan kondisi tapak terpilih antara lain :

1. Penyesuaian pengelompokan ruang kelas teori dengan laboratorium praktek karena kebutuhan dan aktivitas yang berbeda. Aktivitas pada laboratorium dan bengkel kerja mesin pertanian dapat melakukan perpindahan barang maupun tanaman. Sehingga perlu dipertimbangkan sirkulasi dan pencapaian yang efisien agar pengguna tidak mengalami kendala.
2. Kondisi eksiting tapak memiliki kemiringan dengan kategori landai. Desain bangunan perlu merespon karakteristik tapak tersebut, sehingga struktur dan akses pencapaian tapak perlu penyesuaian.
3. Posisi tapak yang berbatasan langsung dengan persimpangan dan berjarak 20 m dari persimpangan jalan lain dengan kepadatan lalu lintas ramai. Perlu

dipertimbangkan sirkulasi akses keluar masuk pada tapak agar tidak terkendala dengan keramaian lalu lintas di sekitar lingkungan tapak.

4. Karakteristik iklim pada Kecamatan Wonosobo berada di daerah pegunungan dengan tingkat radiasi sinar matahari yang tinggi dan kelembaban udara tinggi yang melebihi standar SNI untuk kelembaban ruang.

4.3 Pernyataan Masalah

Melalui penjelasan diatas maka dapat disimpulkan pernyataan masalah terkait dengan desain bangunan Politeknik Pertanian di Wonosobo, adalah :

1. Bagaimana perancangan desain bangunan Politeknik Pertanian dengan pertimbangan menyesuaikan dengan karakteristik iklim di Kabupaten Wonosobo sehingga pengguna merasa nyaman melakukan aktivitas pembelajaran di dalam ruang ?
2. Bagaimana perancangan desain bangunan Politeknik Pertanian yang tepat untuk merespon kondisi tapak dengan kontur kategori landai ?

